

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil pengumpulan data berupa wawancara kepada dua belas informan yang peneliti telah sampaikan pada uraian hasil dan pembahasan yang terletak pada bab sebelumnya, dan peneliti telah melakukan analisis tentang "*Penggunaan Grup WhatsApp sebagai Media Komunikasi Kuliah Daring (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta Angkatan 2017)*", maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Computer Mediated Communication dalam grup *WhatsApp* membuktikan bahwa mahasiswa memilih menggunakan grup *WhatsApp* dengan fitur-fitur yang telah disediakan sebagai media jejaring sosial sekaligus media berbagi dalam kuliah daring, dengan karakteristik *CMC* pada grup *WhatsApp* dengan berbagai macam bentuk kegiatan komunikasi interaktif antara lain, komunikasi dalam kegiatan diskusi, komunikasi tanya jawab, kuis, konsultasi tugas perkuliahan, dan presentasi. Dengan karakteristik sinkronisasi yang dimiliki *WhatsApp* sehingga menghasilkan kegiatan komunikasi dua arah yang efektif ruang dan waktu. Bentuk informasi dalam kegiatan komunikasi yang terjadi meliputi bentuk informasi terkait presensi, materi perkuliahan, tugas perkuliahan, teknis perkuliahan, dan nilai perkuliahan. Dengan aturan yang diciptakan selama penggunaan di dalam grup *WhatsApp*, mahasiswa melakukan kegiatan komunikasi dengan baik atas pengiriman atau penerimaan pesan terkait pengelolaan informasi sehingga mahasiswa menghasilkan siklus komunikasi yang baik dan berkesinambungan dalam penggunaan grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi kuliah daring.

Mahasiswa memilih grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi kuliah daring karena dianggap merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi yang dapat menunjang dan membantu kegiatan kuliah daring, dalam penggunaan aplikasi *WhatsApp* pun mahasiswa sudah tidak asing lagi karena merupakan teknologi yang sudah menjadi sebuah kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa lepas dalam kegiatan komunikasi jarak jauh. *WhatsApp* memiliki dampak positif dalam meningkatkan keaktifan dalam memberikan respon atau pendapat dalam pembelajaran.

Aplikasi grup *WhatsApp* sebagai jejaring sosial dan media berbagi dapat menghasilkan komunikasi yang aktif dan interaktif, karena proses komunikasi dua arah yang terjadi menghasilkan timbal balik atau respon atas pesan yang disampaikan mampu menjadikan komunikator dan komunikan berperan aktif dan berkesinambungan sehingga dapat membantu mahasiswa dalam komunikasi terkait kegiatan kuliah daring.

Penggunaan grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi kuliah daring sangat bermanfaat, membantu sekaligus menjadi salah satu media utama yang menunjang dalam proses komunikasi kuliah daring, mengirim atau menerima informasi yang termasuk dengan pengelolaan informasi, serta dalam kegiatan penyebaran pesan atau informasi yang sangat cepat dan kemudahan akses menjadi salah satu keunggulan yang diberikan oleh *WhatsApp* yang dapat dimaksimalkan mahasiswa dalam kegiatan kuliah daring sehingga dapat meningkatkan nilai keaktifan anggota.

Diluar kerangka berpikir peneliti juga menemukan informasi bahwa penggunaan grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi kuliah daring yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, mahasiswa dapat melakukan perkuliahan bersamaan dengan aktifitas lain dan menggampangkan hal tersebut, tentunya dapat memberikan dampak negatif kepada mahasiswa atas penggunaan grup *WhatsApp*.

5.2 Saran

Sebagai langkah terakhir peneliti dari proses penulisan ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran atau pun masukan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, dalam hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan dan peneliti, maka dari itu ada beberapa hal yang ingin peneliti sarankan antara lain:

A. Mahasiswa

1. Dalam kegiatan kuliah daring mahasiswa seharusnya selalu hadir dalam mengikuti perkuliahan menggunakan grup *WhatsApp* agar kegiatan komunikasi berjalan dengan interaktif secara menyeluruh atau semua anggota.
2. Lebih bisa manajemen pesan yang diterima atau pun yang akan disampaikan di dalam grup *WhatsApp*, karena banyak kasus seperti pesan *spam* dan menjadikan pesan menjadi tertumpuk sehingga pesan inti yang disampaikan oleh komunikator tidak menimbulkan ketidakjelasan pesan.
3. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran penuh dengan kegiatan perkuliahan yang dilakukan secara daring, meskipun dilakukan secara daring perkuliahan jarak jauh harus memiliki fokus lebih ketika berdiskusi atau penerimaan informasi terkait pembelajaran ataupun kegiatan kuliah daring yang dilakukan.
4. Meski dengan kegiatan kuliah daring melalui grup *WhatsApp* dapat dilakukan saat melakukan kegiatan lain tetapi mahasiswa diharapkan tidak menyepelekan dan tidak lebih mementingkan kegiatan lain karena menyangkut kepentingan dan keperluan mahasiswa dalam pendidikan serta ilmu pengetahuan mahasiswa agar kegiatan dan tujuan perkuliahan tercapai dengan maksimal.

B. Peneliti Selanjutnya

Saran juga saya sampaikan kepada peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari hasil lain dari kegiatan komunikasi dalam penggunaan grup *WhatsApp*, sekaligus mengembangkan penelitian dalam kegiatan komunikasi kuliah daring melalui grup *WhatsApp* dan mencari dampak negatif dari penggunaan media komunikasi grup *WhatsApp* dalam lingkup mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri ataupun Perguruan Tinggi Swasta ataupun objek akedemisi yang lainnya.

